

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tiga rumusan masalah pokok yaitu Analisis Psikologi kepribadian tokoh utama, Konflik kejiwaan tokoh dan cara mengatasi emosi tokoh dalam film *27 Steps Of May*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat dua tokoh utama dalam film *27 Steps Of May* yaitu May dan ayah May, Psikologi kepribadian pada tokoh May meliputi pertama *id* yaitu keinginan untuk bertahan hidup, kedua *ego* yaitu usaha yang dilakukan dengan hidup tanpa koneksi, emosi dan komunikasi, dan terakhir *superego* yaitu keputusan yang May ambil adalah menarik diri sepenuhnya dari kehidupan. Sedangkan Psikologi kepribadian pada tokoh ayah May meliputi pertama *id* yaitu keinginannya untuk memberikan rasa nyaman dan perlindungan kepada May, kedua *ego* yaitu usaha yang dilakukan ayah May adalah membuat boneka, menyuguhkan makanan dan menjauhkan barang-barang yang dapat melukai May, dan terakhir *superego* keputusan yang diambil ayah May adalah terus berada disisi putrinya itu.
- 2) Pada tayangan film *27 Steps Of May* terdapat beberapa percakapan dan kronologi kejadian yang menandakan konflik kejiwaan tokoh seperti trauma terdapat 1 analisis, stress terdapat 2 analisis, depresi terdapat 2 analisis dan kecemasan terdapat 6 analisis. Selain itu juga terdapat mekanisme pemertahanan ego dari tokoh utama yaitu Agresi, Regresi Primiviation dan Rasionalisis.
- 3) Berkaitan dengan film *27 Steps Of May* klasifikasi emosi terdapat tujuh pembagian yaitu konsep rasa bersalah ada 5 analisis, rasa bersalah yang dipendam ada 1 analisis, menghukum diri sendiri ada 1 analisis, kesedihan ada 3 analisis, kebencian ada 4 analisis dan cinta ada 1 analisis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berharap agar penelitian dikemudian hari yang juga membahas tentang psikologi kepribadian, konflik kejiwaan dan emosi tokoh yang nantinya dapat dikembangkan lagi secara lebih mendalam dan rinci serta diharapkan dapat ditemukan bagaimana cara mengatasi orang yang mengalami gangguan mental atau trauma akibat perlakuan kekerasan mental, sehingga hal tersebut dapat membantu mereka dan pembahasan dapat dikembangkan secara lebih baik dari penelitian ini.